

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemahaman dan kemampuan merupakan kemampuan psikologi yang harus dimiliki peserta didik. Pemahaman mengenai kedisiplinan menjadi awal seseorang dalam memiliki kemampuan kedisiplinan yang baik. Pemahaman mengenai kedisiplinan senantiasa bisa membuat peserta didik agar paham dengan apa itu kedisiplinan dan bagaimana memiliki kemampuan kedisiplinan yang baik. Produk yang dikembangkan oleh peneliti berupa media modul dalam layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs At-Taqwa Cihampelas. Adapun hasil kesimpulan dari produk yang dikembangkan:

1. Proses pengembangan media modul terhadap pemahaman dan kemampuan kedisiplinan melalui beberapa proses dan tahapan menurut teori R&D Borg and Gall dari mulai tahap studi pendahuluan hingga tahap uji coba produk di lapangan. Proses pengembangan media modul mempunyai progress yang baik untuk menjadi salah satu media layanan yang dapat digunakan.
2. Hasil pengembangan media modul ini memiliki kelayakan atau kevalidan yang cukup tinggi dari para penilaian ahli desain, ahli materi dan ahli praktisi. Penilaian dari ahli media, ahli materi dan ahli praktisi serta dari respon kelayakan peserta didik memperoleh persentase kevalidan atau kelayakan mencapai 92,26%.

3. Respon peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan menggunakan media modul hal ini dilihat dari hasil diatas bahwa peserta didik memiliki kedisiplinan yang meningkat dibanding sebelum melakukan atau pemberian angket.
4. Terdapat perbedaan taraf pemahaman kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs At-Taqwa Cihampelas, perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre- test* dan *post-test*. Seperti yang telah dipaparkan di atas dimana hasil rata-rata *post-test* pada peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 5,3%. Dari data yang diperoleh menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap penggunaan media modul yang telah dikembangkan. Atau dilihat dari hasil analisis uji t per kategori dengan nilai signifikan $< 0,05$ semua data hasil analisis memperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data yang diperoleh itu signifikan ini berarti ada perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilaksanakan menggunakan media modul. Sehingga ada perbedaan antara media layanan modul untuk meningkatkan pemahaman kedisiplinan peserta didik.

B. Saran

Media yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada peserta didik di kelas VII MTs At-Taqwa Cihampelas. Adapun saran-saran yang disampaikan yang berkenaan dengan pengembangan media modul tentang kedisiplinan sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan uji coba lapangan yang dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Media modul tentang kedisiplinan sudah diuji cobakan melalui berbagai tahapan dan sesuai dengan data hasil penilaian telah terbukti keefektifannya dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling.
- b. Bagi praktisi pengembangan media modul dapat digunakan secara layak oleh guru bimbingan dan konseling karena sudah melalui tahap penelitian. Guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan media layanan lebih kreatif dan inovatif. Guru bimbingan dan konseling disarankan dapat memadukan dengan metode dan strategi lebih menarik lagi sehingga peserta didik termotivasi dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling.